

## BAB VII

### PENUTUP

#### 7.1. Kesimpulan

*Gumul Techno Park* di Kabupaten Kediri dirancang untuk dijadikan sebagai pusat sosialisasi dalam pengembangan sumber daya manusia sekaligus sebagai wadah aktivitas masyarakat yang mampu mendukung serta menunjang terciptanya suasana modern pada daerah tersebut. Perancangan tersebut dicapai dengan dilakukan perancangan obyek yang mengambil tema rancangan *High Tech Architecture*. Pengambilan tema didasarkan atas pertimbangan kemajuan dan munculnya inovasi-inovasi terbaru bidang teknologi sehingga obyek rancangan nantinya dapat memanfaatkan teknologi yang digunakan dengan optimal yang selaras dengan lingkungan, memudahkan manusia dalam hal memanusiaikan sesama manusia dan dapat dijadikan sebagai penghubung terhadap Tuhan. Dengan tema tersebut, menjadikan bangunan ini memiliki wajah baru dan memodern yang tetap memperhatikan keberadaan lingkungan/sadar lingkungan.

Tema tersebut kemudian dikuatkan dengan menggunakan konsep dasar perancangan adalah “*Representasi Citra High Tech Architecture*”. Yaitu konsep perancangan yang mengambil turunan dari tema *High Tech Architecture* yang didalamnya terdapat proses/penerapan berbagai macam prinsip dan sistem *High Tech Architecture*. Selain itu, kolaborasi (kerjasama) antara manusia dengan alam sebagai bentuk ataupun sistem penyusun bangunan yang dipadukan dengan

teknologi. Hal ini merupakan integrasi yang secara langsung dapat dikaitkan dengan tema *High-Tech* dan wawasan keislaman.

Selanjutnya dilakukan pendalaman tema dan konsep dengan perancangan arsitektur dari konsep multifungsionalitas Charles Jenks yang memiliki enam substansial penggolongan perancangan, yaitu, *Celebration of Process* (keberhasilan suatu perencanaan), *Inside-out* (penampakan bagian luar), *Optimistic Confidence in Scientific* (optimis terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi), *Transparency, layering, and Movement* (Transparan, Pelapisan, dan Pergerakan), *Bright Flat Colouring* (pewarnaan yang menyala dan merata), *A Lightweight Fillgree of Tensile Members* (baja-baja tipis sebagai penguat). Dengan adanya konsep dasar dan konsep mikro perancangan obyek akan benar-benar dapat menjadi perancangan yang baik dan lancar, membawa nilai-nilai syiar kebaikan serta kebenaran bagi keseluruhannya.

## **7.2. Saran**

Banyak hal yang mungkin belum tersentuh dari aspek-aspek perancangan ini, maka dari itu perlu adanya kajian lebih lanjut mengenai tema ataupun obyek demi kesempurnaan perancangan ini. Dalam perancangan obyek ini tentunya masih banyak hal yang perlu diperhatikan dan lebih diperdalam lagi, terkait perancangan obyek adalah memiliki tuntutan program perencanaan dan perancangan yang matang. Jadi perlu diketahui bahwa perancangan obyek ini masih dalam lingkup disain perancangan arsitektur yang menerapkan dasar dan prinsip arsitektur dengan integrasi wawasan keIslaman.

Dengan hal tersebut, diharapkan perancangan obyek ini nantinya dapat menjadi kajian pembahasan arsitektur lebih lanjut mengenai obyek. Selain itu juga dapat dikembangkan menjadi lebih lengkap lagi sehingga dapat bermanfaat bagi keilmuan arsitektur dan pemahaman terhadap obyek rancangan. Meskipun telah berusaha mengkaji secara detail namun dalam penulisan ini masih adakekurangan. Hal ini memacu generasi selanjutnya untuk terus mengamati sampai sejauh mana perkembangan gaya *High Tech Architecture* sebagai acuan dalam perancangan serta terus menggali pengetahuan terkait perkembangan teknologi terkini yang nantinya dapat diterapkan dalam suatu bangunan.

